

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dari aplikasi Papaya Live yang menyiarkan secara langsung tontonan yang bermuatan Pornografi bertentangan dengan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi dan berkaitan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa aplikasi host atau penyiar dalam aplikasi Papaya Live telah menyiarkan siaran yang bermuatan pornografi berupa ketelanjangan atau tampilan yang mengesankan ketelanjangan. Selanjutnya dalam Pasal 7 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi Setiap orang dilarang mendanai atau memfasilitasi perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, artinya kebijakan aplikasi Papaya Live yang melakukan pembiayaran dengan tidak adanya ketentuan larangan penyiaran maupun fitur untuk menyaring siaran-siaran yang bermuatan pornografi, maka aplikasi Papaya Live telah memfasilitasi perbuatan berupa penyiaran siaran yang bermuatan pornografi.
2. Dengan tidak adanya kebijakan terkait larangan dalam penyiaran pada aplikasi Papaya Live maka dapat diketahui bahwa yang memfasilitasi penyiaran yang bermuatan pornografi melalui aplikasi Papaya Live adalah pembuat aplikasi itu sendiri atau dalam hal ini adalah PAPAYA SOFTWARE PTE.LTD selaku pengembang aplikasi. Oleh sebab itu, terhadap pelanggaran Pasal 7 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi harus mempertanggung jawabkan pidananya sebagaimana yang diatur dalam Pasal 33 Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi yang menyebutkan “Setiap orang yang mendanai atau memfasilitasi perbuatan sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 7 dipidana dengan pidana penjara paling singkat 2 (dua) tahun dan paling lama 15 (lima belas) tahun dan/atau pidana denda paling sedikit Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan paling banyak Rp. 7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta rupiah).

5.2. Saran

Berikut adalah saran yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Terhadap pembuatan aplikasi yang menawarkan kemudahan dalam berkomunikasi dan dapat menghubungkan sesama pengguna seperti aplikasi Papaya Live seharusnya membuat kebijakan terkait dengan Batasan usia pengguna aplikasi apabila dalam aplikasi tersebut menyiarkan sesuatu yang tidak layak untuk dilihat oleh anak di bawah umur, kemudian aplikasi tersebut juga hendaknya membuat suatu fitur yang bisa mendeteksi siaran yang bermuatan negatif, hal ini dilakukan agar tidak melanggar ketentuan atau norma-norma hukum yang berlaku.
2. Penulis menyarankan agar penegak hukum di Negara ini agar terus memonitoring setiap pemanfaatan kemajuan teknologi agar aplikasi yang serupa dengan Papaya Live dapat segera diproses menggunakan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.